

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data pada bab sebelumnya diperoleh simpulan berikut ini:

Adversity Intelligence yang terdapat di dalam kisah Rasul Ulul Azmi adalah *Transcendental Adversity Intelligence* atau *Adversity Intelligence* berbasis transenden. Dalam konteks ini, ujian yang dihadapi oleh manusia bukan hanya masalah fisik atau materi saja, ujian yang dihadapi manusia juga menyangkut aspek transendental. Jenis-jenis kesulitan tersebut lebih lengkapnya adalah ujian keimanan (*belief adversity*), ujian pemikiran (*brain adversity*), ujian hawa nafsu (*pleasure adversity*), ujian kebijakan penguasa (*policy adversity*), ujian sosial (*social adversity*), ujian materi (*material adversity*), ujian alamiah (*natural adversity*) dan ujian fisiologis (*physical adversity*). Dari ujian-ujian ini dapat diungkap bahwa indikator *control*, *ownership*, *reach*, dan *endurance* yang dimiliki Rasul Ulul Azmi adalah tauhid, sabar, tawakkal, syukur, berjiwa besar, berfikir positif, ikhtiar, kerja keras / jihad serta optimis dan pantang menyerah. Oleh karena itu, semua Rasul ulul Azmi yang diceritakan dalam Al-Qur'an berada pada tingkatan *Climber*.

Adapun model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul Ulul Azmi dalam Al-Qur'an adalah Model Pendidikan Tauhid, Model Pendidikan Sabar, Model Pendidikan Tawakkal, Model Pendidikan Syukur, Model Pendidikan Berjiwa besar, Model Pendidikan Berfikir Positif, Model Pendidikan

Ikhtiar, Model Pendidikan Kerja Keras / Jihad dan Model Pendidikan Optimis dan Pantang Menyerah.

B. Rekomendasi

Penelitian tentang model pendidikan *Adversity Intelligence* melalui kisah Rasul *Ulul Azmi* dalam Al-Qur'an ini merupakan ikhtiar dalam mengisi kekurangan informasi teoretis tentang tema pendidikan *Adversity Intelligence* dan ikut berpartisipasi dalam menemukan dan mengembangkan model pendidikan *Adversity Intelligence* melalui sudut pandang Al-Qur'an, karena selama ini teori atau konsep *Adversity Intelligence* yang diterapkan dan diaplikasikan di berbagai aspek khususnya pendidikan mengacu dan merujuk kepada teori-teori dari barat. Dengan ditemukannya model pendidikan *Adversity Intelligence* menurut dan berdasarkan kisah Rasul *Ulul Azmi* dalam Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan pendidikan secara umum. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan munculnya gagasan-gagasan baru dan segar dalam rangka mengembangkan pemahaman dan penafsiran Al-Qur'an dengan sikap kritis sesuai dengan perkembangan sosial masyarakat.

Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah keilmuan khususnya dalam bidang psikologi dan pendidikan Islam, terutama terkait model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul *Ulul Azmi* dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul Ulul Azmi, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada semua pihak, antara lain:

1. Pendidik

Pendidik dapat memanfaatkan model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul Ulul Azmi sebagai salah satu alternatif dalam membentuk karakter siswa yang kuat dan mampu menghadapi kesulitan hidup. Dalam hal ini, pendidik perlu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan *Adversity Intelligence* dengan tepat dan efektif.

2. Orang Tua

Orang tua dapat memanfaatkan model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul Ulul Azmi sebagai salah satu cara untuk membentuk karakter dan mental yang tangguh pada anak-anak mereka. Orang tua dapat memberikan contoh dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan *Adversity Intelligence* dalam kehidupan sehari-hari mereka bersama anak-anak.

3. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Lembaga pendidikan dan pelatihan dapat memanfaatkan model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul Ulul Azmi sebagai bahan pengajaran untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan dan

kesulitan hidup. Dalam hal ini, lembaga pendidikan dan pelatihan perlu mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang relevan dan efektif.

4. Peneliti

Peneliti dapat melanjutkan penelitian mengenai model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul Ulul Azmi untuk memperluas cakupan penelitian, seperti pengujian keefektifan model pada masyarakat yang berbeda agama, pengembangan metode pengajaran yang lebih variatif, dan pengembangan alat ukur yang lebih valid dan reliabel.

5. Pemerintah

Pemerintah dapat mempertimbangkan pengembangan dan implementasi model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul Ulul Azmi dalam kurikulum pendidikan nasional sebagai salah satu alternatif dalam pembentukan karakter dan mental tangguh pada anak-anak Indonesia. Pemerintah juga dapat memfasilitasi dan mendukung penelitian lanjutan mengenai model pendidikan *Adversity Intelligence* untuk meningkatkan efektivitas dan relevansinya dalam masyarakat Indonesia.

Dengan demikian, model pendidikan *Adversity Intelligence* berbasis kisah Rasul Ulul Azmi dapat menjadi alternatif yang relevan dan efektif dalam membentuk karakter dan mental tangguh pada masyarakat Indonesia, jika diimplementasikan dengan tepat dan efektif.